

PENGARUH MODEL *COOPERATIVE SCRIPT* BERBANTUAN MEDIA CANVA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDN TANGERANG 2

Oleh :

Putri Innayya Ramadhana¹⁾, Yayah Huliatusunisa²⁾, Arry Patriasurya Azhar³⁾

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang

¹email: putriinnayya1123@gmail.com

²email: yhuliatusunisa13@gmail.com

³email: arry.azhar@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 23 Agustus 2025

Revisi, 17 November 2025

Diterima, 14 Desember 2025

Publish, 15 Januari 2026

Kata Kunci :

Model Cooperative Script,
Media Canva,
Hasil Belajar Bahasa Indonesia.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *cooperative script* berbantuan media *canva* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Tangerang 2. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode penelitian quasi eksperimen dengan jenis *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V C dan kelas V D SDN Tangerang 2 yang berjumlah 60 siswa, dengan pengambilan sampel penelitian dibagi menjadi dua kelas, yaitu Kelas V C sebagai kelas kontrol dan Kelas V D sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes, *interview* (wawancara), dokumentasi, dan observasi. Soal *pretest* dan *posttest* yang akan diujikan terbukti memiliki reliabilitas yang kuat karena lebih besar dibandingkan dengan 0,349. Pada uji hipotesis t data *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} atau $3,283 > 2,042$. Maka keputusan yang diambil H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh model *cooperative script* berbantuan media *canva* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Tangerang 2.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Nama: Putri Innayya Ramadhana

Afiliasi: Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: putriinnayya1123@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sesuai Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan bertujuan mengembangkan potensi siswa agar beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, kreatif, dan mandiri. Pada pendidikan dasar, Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran penting karena berfungsi sebagai sarana komunikasi sekaligus alat berpikir kritis dan ekspresi diri.

Kurikulum Merdeka hadir untuk mewujudkan pembelajaran berpusat pada siswa dengan pendekatan fleksibel dan relevan, termasuk pada pembelajaran Bahasa Indonesia agar siswa tidak hanya mahir berbahasa tetapi juga memiliki pemahaman budaya dan lingkungan. Guru dituntut

memiliki kompetensi profesional, menguasai materi, serta mampu menciptakan pembelajaran menarik agar siswa aktif. Strategi pembelajaran, penggunaan media, serta pengelolaan kelas menjadi faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil observasi di SDN Tangerang 2 menunjukkan rendahnya minat belajar Bahasa Indonesia. Dari 60 siswa kelas V, hanya 20 yang aktif, dan sekitar 67% belum mencapai KKM 70. Pembelajaran masih didominasi metode ceramah dengan minimnya pemanfaatan media sehingga siswa pasif dan hasil belajar rendah (Farhrohman, 2017).

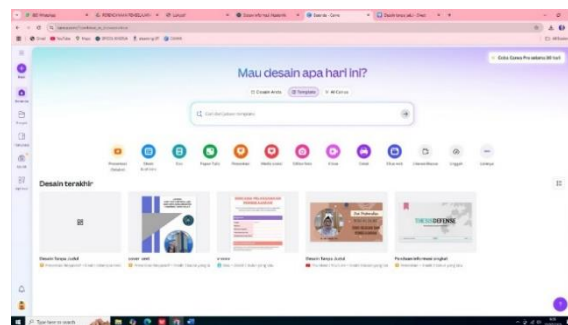
Bahasa Indonesia di sekolah dasar, model pembelajaran *Cooperative Script*, dan media pembelajaran. Belajar merupakan proses dinamis yang menghasilkan perubahan perilaku melalui

interaksi dengan lingkungan dan pengalaman langsung (Slameto, 2013). Hasil belajar mencerminkan kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta dipengaruhi oleh faktor internal seperti kondisi fisik dan psikologis, serta faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan non-sosial (Susanto, 2014). Aspek-aspek hasil belajar mencakup kemampuan memahami pengetahuan, perubahan sikap, serta keterampilan praktis, dan diukur melalui indikator seperti pemahaman materi, minat, keaktifan, dan hasil evaluasi (Ricardo & Meilani, 2017).

Bahasa Indonesia berperan sebagai alat komunikasi nasional, penguat identitas bangsa, dan media pembelajaran di sekolah dasar (Yana & Nasution, 2024). Bahasa ini tidak hanya mengajarkan keterampilan berbahasa, tetapi juga menanamkan nilai budaya melalui teks sastra (P. Dony et al., 2022; AP Azhar et al., 2022). Fungsinya meliputi ekspresi diri, komunikasi, integrasi sosial, dan kontrol sosial (Gustina, 2019). Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar siswa mampu berkomunikasi secara efektif, menghargai bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, serta menikmati karya sastra untuk memperluas wawasan dan meningkatkan kemampuan berbahasa (Farhrohman, 2017). Ruang lingkupnya mencakup keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Sari, 2021).

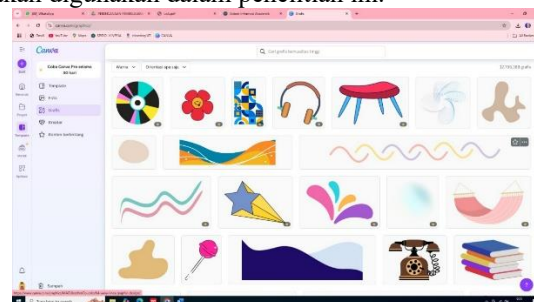
Model *Cooperative Script* adalah strategi pembelajaran kooperatif di mana siswa bekerja dalam pasangan untuk meringkas dan menyampaikan materi secara lisan, bergantian sebagai pembicara dan pendengar (Huda, 2013; Suprijono dalam Triyastuti, 2013). Model ini melatih keterampilan berpikir kritis, kerjasama, dan keberanian menyampaikan pendapat. Kelebihannya antara lain mendorong interaksi sosial dan berpikir kreatif, namun kekurangannya mencakup rasa takut menyampaikan ide dan tantangan dalam menilai individu (Aprudin, 2012).

Canva adalah platform desain grafis online yang populer dan memudahkan pengguna membuat berbagai karya visual seperti presentasi, poster, dan komik secara profesional. Aplikasi ini menyediakan ribuan template yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan, terutama dalam dunia pendidikan. Canva juga dilengkapi fitur teks, foto, bagan, dan opsi unggah gambar sendiri, sehingga pengguna dapat berkreasi secara bebas dan menarik (Nurhayati et al). Tampilan lembar kerja Canva dalam penelitian ini dijelaskan melalui beberapa gambar yaitu :



Gambar 1 Tampilan Media Canva

Merupakan tampilan awal media *canva* yang akan digunakan dalam penelitian ini.



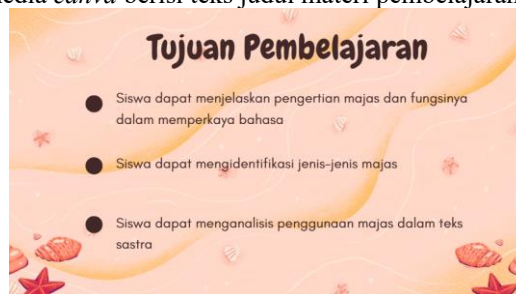
Gambar 2 Lembar Kerja Media Canva

Merupakan tampilan awal lembar kerja media *canva* yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 3 Halaman Utama

Tampilan halaman awal pada pengembangan media *canva* berisi teks judul materi pembelajaran.



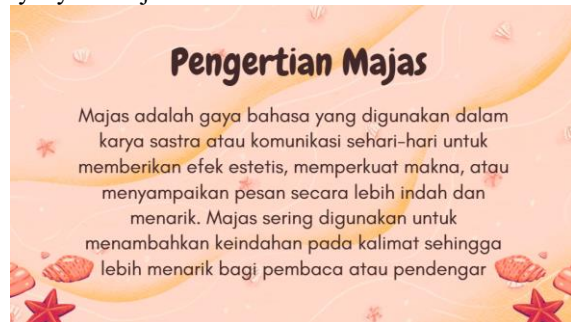
Gambar 4 Tujuan Pembelajaran

Tampilan dalam media ini menampilkan berupa teks tujuan pembelajaran yang terdapat dalam media.



Gambar 5 Nyanyian Majas

Tampilan dalam bagian ini merupakan video nyanyian majas.



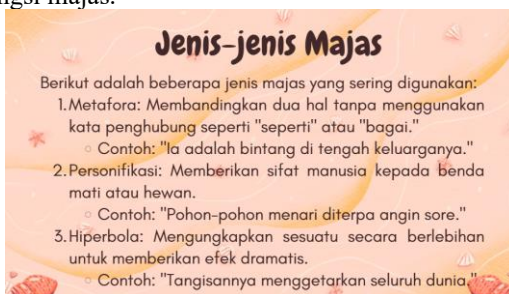
Gambar 6 Materi Majas

Tampilan dalam bagian ini merupakan teks pengertian majas.



Gambar 7 Materi Majas

Tampilan dalam bagian ini merupakan teks fungsi majas.



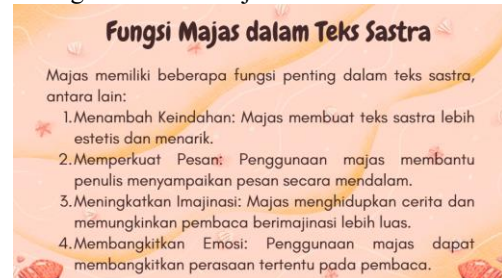
Gambar 8 Materi Majas

Tampilan dalam bagian ini merupakan teks jenis-jenis majas.



Gambar 9 Materi Majas

Tampilan dalam bagian ini merupakan teks cara mengidentifikasi majas.



Gambar 10 Materi Majas

Tampilan dalam bagian ini merupakan informasi tentang fungsi majas dalam teks sastra.



Gambar 11 Materi Majas

Tampilan dalam bagian ini merupakan informasi tentang pentingnya majas dalam teks sastra.



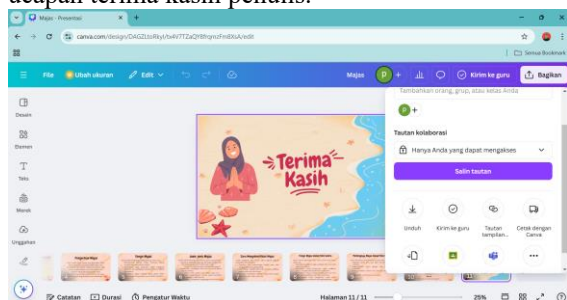
Gambar 12 Materi Majas

Tampilan dalam bagian ini merupakan teks contoh penggunaan majas dalam karya sastra.



Gambar 13 Penutup

Tampilan dalam bagian ini merupakan teks ucapan terima kasih penulis.



Gambar 14 Tampilan Menyimpan Media Canva

Tampilan dalam bagian ini merupakan cara menyimpan desain media *canva*.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dan kelas eksperimen yang menggunakan model *cooperative script* berbantuan media Canva. Pengumpulan data dilakukan melalui pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah pembelajaran untuk mengukur perbedaan hasil belajar. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V C dan V D SDN Tangerang 2 dengan total 60 siswa. Teknik yang digunakan adalah *sampling jenuh*, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel dibagi menjadi dua kelompok: Kelas V C sebagai kelas kontrol dan Kelas V D sebagai kelas eksperimen, masing-masing terdiri dari 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan uji statistik untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Tangerang 2

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Pretest Hasil Belajar

a. Pretest Kelas Kontrol

Penelitian yang dilakukan di kelas kontrol ini merupakan kelas V C dengan sampel 30 siswa menggunakan model konvensional, data pretest diberikan kepada siswa sebelum dilakukannya pembelajaran dan diperoleh data seperti pada tabel berikut:

Tabel 1 Deskripsi Data Pretest Kelas Kontrol

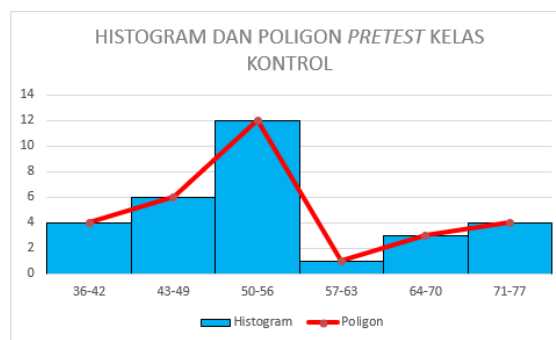
Kelas Kontrol	Nilai
N	30
Mean	53,67
Median	50
Modus	50
Varians	144,713
Simpang Baku	12,03

Hasil pretest kelas kontrol menunjukkan nilai mean 53,67, median 50, modus 50, varians 144,713, dan simpangan baku 12,030, kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Kontrol

Kelas	Interval Kelas	Tepi Kelas	F_i	X_i	$F_i \cdot X_i$	X_i^2	$F_i \cdot X_i^2$	Frekuensi Relatifive (Fr) %
1	36-42	35,5-42,5	4	39	156	1521	6084	13,3 %
2	43-49	42,5-49,5	6	46	276	2116	12696	20 %
3	50-56	49,5-56,5	12	53	636	2809	33708	40 %
4	57-63	56,5-63,5	1	60	60	3600	3600	3,3 %
5	64-70	63,5-70,5	3	67	201	4489	13467	10 %
6	71-77	70,5-77,5	4	74	296	5476	21904	13,3 %
Jumlah			30		1625	20011	91459	100 %

Distribusi frekuensi pretest kelas kontrol menunjukkan nilai terendah 36 dan tertinggi 77, dengan sebaran terbesar pada interval 50-56 sebanyak 12 siswa. Data ini kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram dan poligon frekuensi.



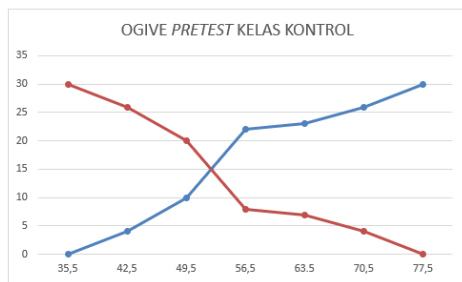
Gambar 1 Histogram dan Poligon Pretest Kelas Kontrol

Pada grafik histogram dan poligon data pretest kelas kontrol di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai terbanyak pada nilai 50-56 dengan frekuensi 12 siswa. Kemudian dapat dibuat table frekuensi kumulatif sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kumulatif Pretest Kelas Kontrol

Tepi Kelas	Frekuensi Kumulatif	
	Kurang dari	Lebih dari
35,5	0	30
42,5	4	26
49,5	10	20
56,5	22	8
63,5	23	7
70,5	26	4
77,5	30	0

Berdasarkan table distribusi kumulatif *pretest* kelas kontrol dapat dilihat grafik ogive sebagai berikut



Gambar 1 Ogive Pretest Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa garis potong ogive negative dan ogive positif berada pada titik potong yang sama, hal ini menunjukkan bahwa data pretes mendekati normal dengan puncak data pada angka titik tengah 49,5.

b. Pretest Kelas Eksperimen

Penelitian di kelas eksperimen (V D) dengan 30 siswa menggunakan model *Cooperative Script* berbantuan media Canva diawali dengan pemberian pretest sebelum pembelajaran, dan hasilnya ditampilkan dalam tabel data.

Tabel 5 Deskripsi Data Pretest Kelas Eksperimen

Kelas Kontrol	Nilai
N	30
Mean	61,80
Median	61,50
Modus	43*
Varians	196,993
Simpang Baku	14,035

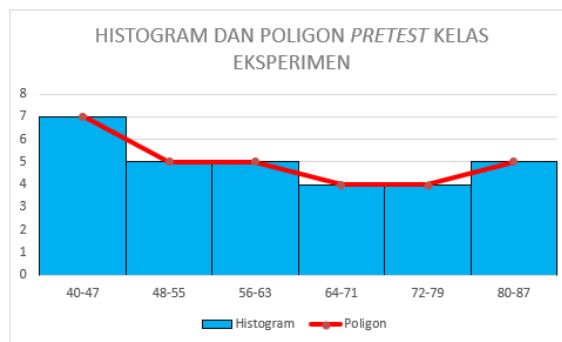
Hasil pretest kelas eksperimen menunjukkan mean 61,80, median 61,50, modus 43, varians 196,993, dan simpangan baku 14,035, kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Tabel 6 Tabel Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen

Ke las	Inte rval Kel as	Te pi Kel as	F_i	X_i	$F_i \cdot X_i$	X_i^2	$F_i \cdot X_i^2$	Frekue nsi Relati ve (Fr) %
1	40-47	39,5-47,5	7	43,5	304,5	1892,25	13245,8	23,3 %
2	48-55	47,5-55,5	5	51,5	257,5	2652,25	13261,3	16,7 %
3	56-63	55,5-63,5	5	59,5	297,5	3540,25	17701,3	16,7 %
4	64-71	63,5-71,5	4	67,5	270	4556,25	18225	13,3 %
5	72-79	71,5-79,5	4	75,5	302	5700,25	22801	13,3 %
6	80-87	79,5-87,5	5	83,5	417,5	6972,25	34861,3	16,7 %
Jumlah			30		1849	25314	120096	100 %

Distribusi frekuensi pretest kelas eksperimen menunjukkan nilai terendah 40 dan tertinggi 87, dengan sebaran terbesar pada interval 40-47

sebanyak 7 siswa. Data ini kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram dan poligon frekuensi.

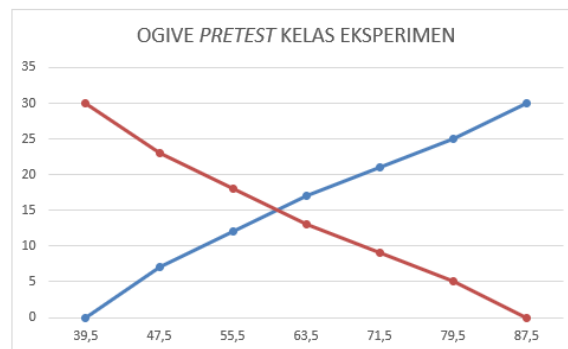


Pada grafik histogram dan poligon data pretest kelas kontrol di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai terbanyak pada nilai 40-47 dengan frekuensi 7 siswa. Kemudian dapat dibuat table frekuensi kumulatif sebagai berikut:

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Kumulatif Pretest Kelas Eksperimen

Tepi Kelas	Frekuensi Kumulatif	
	Kurang dari	Lebih dari
39,5	0	30
47,5	7	23
55,5	12	18
63,5	17	13
71,5	21	9
79,5	25	5
87,5	30	0

Berdasarkan table distribusi kumulatif *pretest* kelas eksperimen dapat dilihat grafik ogive sebagai berikut:



Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa garis potong ogive negative dan ogive positif berada pada titik potong yang sama, hal ini menunjukkan bahwa data pretes mendekati normal dengan puncak data pada angka titik tengah 55,5.

Deskripsi Data Posttest Hasil Belajar

a. Posttest Kelas Kontrol

Penelitian pada kelas kontrol (V C) dengan 30 siswa menggunakan model pembelajaran konvensional memberikan posttest setelah pembelajaran, dan hasilnya ditampilkan dalam tabel data.

Tabel 1 Deskripsi Data Posttest Kelas Kontrol

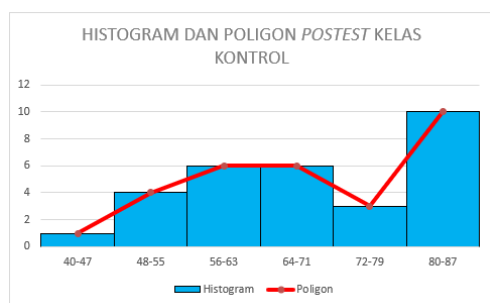
Kelas Kontrol	Nilai
N	30
Mean	68,97
Median	70,00
Modus	70
Varians	149,689
Simpang Baku	12,235

Hasil posttest kelas kontrol menunjukkan mean 68,79, median 70, modus 70, varians 149,689, dan simpangan baku 12,235, kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Tabel 9 Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Kontrol

Kelas	Interval Kelas	Tepi Kelas	F_i	X_i	$F_i \cdot X_i$	X_i^2	$F_i \cdot X_i^2$	Frekuensi Relatif (Fr) %
1	40-47	39,5-47,5	1	43,5	43,5	1892,25	1892,25	3,3 %
2	48-55	47,5-55,5	4	51,5	206	2652,25	10609	13,3 %
3	56-63	55,5-63,5	6	59,5	357	3540,25	21241,5	20 %
4	64-71	63,5-71,5	6	67,5	405	4556,25	27337,5	20 %
5	72-79	71,5-79,5	3	75,5	226,5	5700,25	17100,8	10 %
6	80-87	79,5-87,5	10	83,5	835	6972,25	69722,5	33,3 %
Jumlah			30		2073	25314	147904	100 %

Distribusi frekuensi posttest kelas kontrol menunjukkan nilai terendah 40 dan tertinggi 87, dengan sebaran terbesar pada interval 80–87 sebanyak 10 siswa. Data ini kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram dan poligon frekuensi.



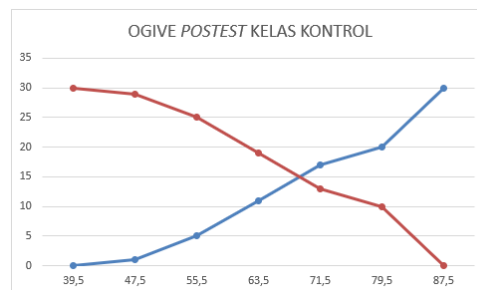
Pada grafik histogram dan poligon data posttest kelas kontrol di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai terbanyak pada nilai 80-87 dengan frekuensi 10 siswa. Kemudian dapat dibuat tabel frekuensi kumulatif sebagai berikut:

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Kumulatif Posttest Kelas Kontrol

Tepi Kelas	Frekuensi Kumulatif	
	Kurang dari	Lebih dari

39,5	0	30
47,5	1	29
55,5	5	25
63,5	11	19
71,5	17	13
79,5	20	10
87,5	30	0

Berdasarkan tabel distribusi kumulatif posttest kelas kontrol dapat dilihat grafik ogive sebagai berikut:



Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa garis potong ogive negative dan ogive positif berada pada titik potong yang sama, hal ini menunjukkan bahwa data pretes mendekati normal dengan puncak data pada angka titik tengah 63,5.

b. Posttest Kelas Eksperimen

Penelitian di kelas eksperimen (V D) dengan 30 siswa yang menggunakan model *Cooperative Script* berbantuan media Canva memberikan posttest setelah pembelajaran, dan hasilnya ditampilkan dalam tabel data.

Tabel 11 Deskripsi Data Posttest Kelas Eksperimen

Kelas Kontrol	Nilai
N	30
Mean	78,93
Median	80,00
Modus	86
Varians	126,823
Simpang Baku	11,262

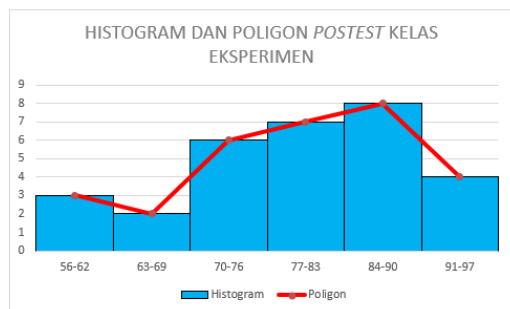
Hasil posttest kelas eksperimen menunjukkan mean 78,93, median 80, modus 86, varians 126,823, dan simpangan baku 11,262, kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Tabel 12 Tabel Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Eksperimen

Tepi Kelas	Frekuensi Kumulatif	
	Kurang dari	Lebih dari
55,5	0	30
62,5	3	27
69,5	5	25
76,5	11	19
83,5	18	12
90,5	26	4
97,5	30	0

Distribusi frekuensi posttest kelas eksperimen

menunjukkan nilai terendah 56 dan tertinggi 97, dengan sebaran terbesar pada interval 84-90 sebanyak 8 siswa. Data ini kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram dan poligon frekuensi.

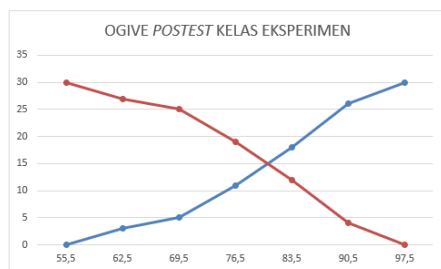


Pada grafik histogram dan poligon data *posttest* kelas kontrol di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai terbanyak pada nilai 84-90 dengan frekuensi 8 siswa. Kemudian dapat dibuat table frekuensi kumulatif sebagai berikut:

Tabel 13 Distribusi Frekuensi Kumulatif Posttest Kelas Eksperimen

Kelas	Interval Kelas	Tepi Kelas	F_i	X_i	$F_i \cdot X_i$	X_i^2	$F_i \cdot X_i^2$	Frekuensi Relatif (Fr) %
1	56-62	55,5-62,5	3	59	177	3481	10443	10 %
2	63-69	62,5-69,5	2	66	132	4356	8712	6,7 %
3	70-76	69,5-76,5	6	73	438	5329	31974	20 %
4	77-83	76,5-83,5	7	80	560	6400	44800	23,3 %
5	84-90	83,5-90,5	8	87	696	7569	60552	26,7 %
6	91-97	90,5-97,5	4	94	376	8836	35344	13,3 %
Jumlah			30		2379	35971	191825	100 %

Berdasarkan table distribusi kumulatif *posttest* kelas eksperimen dapat dilihat grafik ogive sebagai berikut:



Analisis Data Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus *kommogorov Smirnov test* dan *shapiro wilk* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dalam perhitungan menggunakan program SPSS V.20. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika $\text{sig} < 0,05$ maka normal dan jika $\text{sig} > 0,05$ dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 14 Hasil Uji Normalitas Data Pretest

Kelas	Nilai	Keterangan	Kesimpulan
-------	-------	------------	------------

	Signifikansi		
Pretest Kontrol (Konvensional)	0,068	Sig. > 0,05	Data berdistribusi normal
Pretest Eksperimen (Model Cooperative Script Berbantuan Media Canva)	0,109	Sig. > 0,05	Data berdistribusi normal

Tabel 14 menunjukkan bahwa data pretest kelas kontrol memiliki signifikansi 0,068 dan kelas eksperimen 0,109. Keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan data pada kedua kelas berdistribusi normal.

Tabel 15 Hasil Uji Normalitas Data Posttest

Kelas	Nilai Signifikansi	Keterangan	Kesimpulan
Pretest Kontrol (Konvensional)	0,081	Sig. > 0,05	Data berdistribusi normal
Pretest Eksperimen (Model Cooperative Script Berbantuan Media Canva)	0,136	Sig. > 0,05	Data berdistribusi normal

Berdasarkan Tabel 15 nilai signifikansi *posttest* kelas kontrol sebesar 0,081 dan kelas eksperimen 0,136, keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data *posttest* pada kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, dilakukan uji homogenitas untuk melihat kesamaan varians antara kelas kontrol dan eksperimen. Data dianggap homogen jika nilai signifikansi Levene's Statistic > 0,05.

Tabel 16 Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Data Pretest Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen Uji Levene's Test

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	1,881	1	58	0,176
	Based on Median	1,950	1	58	0,168
	Based on Median and with adjusted df	1,950	1	55,943	0,168
	Based on trimmed mean	1,927	1	58	0,170

Tabel 16 menunjukkan nilai signifikansi semua uji Levene's > 0,05, dengan nilai tertinggi 0,176 pada uji berbasis mean. Hal ini menandakan varians data pretest kelas kontrol dan eksperimen homogen, sehingga memenuhi syarat untuk analisis selanjutnya.

Tabel 17 Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Data Posttest Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen Uji Levene's Test

	Levene	df1	df2	Sig.
--	--------	-----	-----	------

		Statistic			
Posttest	Based on Mean	0,174	1	58	0,678
	Based on Median	0,101	1	58	0,752
	Based on Median and with adjusted df	0,101	1	57,129	0,752
	Based on trimmed mean	0,132	1	58	0,718

Tabel 17 menunjukkan seluruh nilai signifikansi uji Levene's $> 0,05$, dengan nilai tertinggi 0,752 pada uji berbasis median. Hasil ini menunjukkan varians data posttest kelas kontrol dan eksperimen homogen sehingga memenuhi prasyarat analisis.

Uji t Data Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji t *pretest* dan posttest kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan skor. Kesimpulan penelitian dinyatakan tidak signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan nilai $p < 0,05$. Adapun ringkasan uji t *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 18 Ringkasan Hasil Uji t Data Pretest Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

Pretest	Kelas	N	Mean	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig. two-sided p	Keputusan
	Kontrol	30	53,67	2,582	2,042	0,012	Hi Diterima

Tabel 18 menunjukkan hasil uji t pretest antara kelas kontrol dan eksperimen. Nilai t_{hitung} 2,582 lebih besar dari t_{tabel} 2,042 dengan signifikansi $0,012 < 0,05$. Hal ini berarti terdapat perbedaan signifikan antara nilai awal kedua kelas, sehingga hipotesis alternatif (Hi) diterima.

Uji t Data Posttest

Uji t posttest digunakan untuk melihat perbedaan skor antara kelas eksperimen dan kontrol setelah perlakuan. Hasil dianggap signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf 5% dan $p < 0,05$. Ringkasan hasil ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 19 Ringkasan Hasil Uji t Data Posttest Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

Posttest	Kelas	N	Mean	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig. two-sided p	Keputusan
	Kontrol	30	69,07	3,283	2,042	0,002	Hi Diterima
	Eksperimen		79,03				

Tabel 19 menunjukkan t_{hitung} 3,283 lebih besar dari t_{tabel} 2,042 dengan signifikansi $0,002 < 0,05$. Ini berarti terdapat perbedaan signifikan hasil belajar antara kelas eksperimen (mean 79,03) dan kelas kontrol (mean 69,07), sehingga hipotesis alternatif (Hi) diterima.

Pembahasan Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melaksanakan uji coba instrumen pada 30 siswa kelas VI SDN Tangerang 2. Uji ini menggunakan 40 soal pilihan ganda untuk memastikan validitas dan konsistensi jawaban. Hasil uji menunjukkan 30 soal dinyatakan valid dengan reliabilitas tinggi sebesar 0,960, sehingga 30 soal tersebut digunakan dalam penelitian utama.

Penelitian kemudian dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Tangerang 2 dengan tujuan menganalisis pengaruh model pembelajaran *cooperative script* berbantuan media Canva terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi Majas. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yakni Kelas V C sebagai kelas kontrol (30 siswa) yang menggunakan pembelajaran konvensional, dan Kelas V D sebagai kelas eksperimen (30 siswa) yang menggunakan model *cooperative script* dengan bantuan Canva.

Pada tahap awal, kedua kelas diberikan pretest untuk mengukur kemampuan dasar siswa sebelum pembelajaran. Nilai rata-rata pretest kelas kontrol sebesar 53,67, sedangkan kelas eksperimen 61,80. Nilai ini menunjukkan kemampuan awal siswa masih rendah karena materi belum dipelajari. Selanjutnya, kedua kelas mendapatkan pembelajaran sesuai model masing-masing. Kelas eksperimen menerapkan *cooperative script* dengan Canva yang menuntut siswa lebih aktif, sementara kelas kontrol menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru.

Setelah perlakuan, dilakukan posttest untuk mengukur hasil belajar. Kelas kontrol memperoleh rata-rata 69,07, sedangkan kelas eksperimen mencapai 79,03. Peningkatan nilai pada kedua kelas menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran, tetapi hasil kelas eksperimen lebih tinggi, menandakan bahwa penggunaan *cooperative script* berbantuan Canva memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap pemahaman siswa.

Analisis statistik dengan uji t memperkuat temuan ini. Hasil uji pretest menunjukkan $t_{hitung} = 2,582$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,042$, sedangkan hasil posttest $t_{hitung} = 3,283$ juga lebih besar dari $t_{tabel} = 2,042$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol, baik sebelum maupun setelah perlakuan. Kesimpulannya, model *cooperative script* berbantuan media Canva terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Cooperative Script* terbukti efektif dalam meningkatkan interaksi dan keaktifan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi majas. Selain itu, penggunaan media Canva

membuat penyampaian materi menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga membantu pemahaman sekaligus memotivasi siswa dalam proses belajar. Dari sisi hasil belajar, kelas eksperimen yang menggunakan *Cooperative Script* berbantuan Canva memperoleh rata-rata posttest sebesar 79,03, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang memperoleh rata-rata 69,07. Hasil uji statistik pun menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari penerapan model ini terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

5. REFERENSI

- Aprudin, S.Pd.I. 2012. "Model Pembelajaran Cooperative Script." *indien.blogspot.com*.
- Arry Patriasurya Azhar, Enawar Enawar, Amelia Ismawati. 2022. "Analisis Keterampilan Membaca Puisi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN Gempol Sari Kabupaten Tangerang.
- Dimiyati, and Mudjiono. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*. cet. 5. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dr. Sukiman, M.Pd. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Cetakan Pe. ed. M. Alaika Salmulloh. Yogyakarta: PEDAGOGIA.
- Duma Sari Siregar, Salminawati, Riris Nurkholidah Rambe. 2021. "Pengaruh Model Cooperative Script Terhadap Hasil Belajarsiswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Nizhamiyah* Vol. XI No:19–25.
- Gustina, Umi Hanik. 2019. "Pengaruh Minat Baca Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung." *Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Intan Purnama Sari. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 24 Kota Bengkulu." *Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Tadris*: 1–75.
- Nisa, Ana Khoerotun. 2024. "Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*: 1–25.
- Nurhayati, Machdalena Vianty, Medio Lailatin Nisphi, Dian Eka Sari. 2022. "Pelatihan Dan Pendampingan Desain Dan Produksi Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva for Education bagi Guru Bahasa Di Kota Palembang." Vol. 6, No: Hal. 171-180.
- Nurlia Annisa, Yatti Sugiarti, Mustika Nuramalia Handayani. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Materi Sortasi Dan Grading." *EDUFORTECH* 6 (1): 39–44.
- Nurrita, Teni. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Misykat* Volume 03,: 171–87.
- Oman Farhrohman. 2017. "Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesiadi SD/MI." *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar* Vol. 09 No: 24–34.
- Petrus Mau Tellu Dony, Titik Indarti, Heru Subrata. 2022. "Pengembangan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar." *BASICEDU* 6 Nomor 5: 8992–9006.
- Purwanto. 2021. *Evaluasi Hasil Belajar*. ed. Budi Santoso. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahma Elvira Tanjung, Delsina Faiza. 2019. "Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika." *Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika* Vol. 7, No: 79–85.
- Ramadhani, Evi Nur. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Komik Berbasis Pendekatan Konstruktivisme Bernuansa Islami Menggunakan Aplikasi Canva Pada Materi Sistem Tata Surya." *SKRIPSI Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*: 1–91.
- Ramadhanti. 2021. "Penggunaan Model Cooperative Script Untuk Meningkatkan Keterampilan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas v Di Sekolah Dasar." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol 7, No.: 69–74.
- Safira, Siti Azizah. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Cipondoh 2 Kota Tangerang." *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*.
- Selli Marselina BR Sitelu. 2012. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Cooperative Script Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SD Negeri 047174 Kutarayat Tahun Pelajaran 2021/2022." *Fakultas Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Cetakan 1. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti, Dedek Kustiawati. 2022. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B." *TEJ* Vol 1 (1): 26 – 30.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- SUSILO, AJI. 2016. "Peningkatan Kualitas

- Pembelajaran IPS Melalui Model Cooperative Script Berbantuan Media Powerpoint Di Kelas V SDN Plalangan 04 Kota Semarang.” *Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan*: 1–271.
- Triyastuti, Alin. 2013. “Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Script Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri Kupang 03 Ambarawa Kabupaten Semarang Semester 2 Tahun Pelajaran 2012/2013.” *Skripsi Fakultas Keguruan dan Pendidikan*.
- Yana, Nur Elidah, and Sahkholid Nasution. 2024. “Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS).” *IICET* Vol. 10, N: 534–41.
- Yayah Huliatusisa, Ina Magdalena, Enawar Enawar, Putri Widiya Sari, Intan Sari Ramdhani. 2022. “Analisis Keterampilan Menulis Cerita Narasi Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDN Bidara.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*: 6440–44.